

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Penelitian yang berlandaskan atas filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2011), sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang bersifat untuk melihat hubungan antara variasi suatu variabel dengan variasi suatu variabel lain yang di dasarkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2011).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitaan**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini telah di tentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependen*).

Variabel bebas (X) : Empati

Variabel terikat (Y) : Perilaku altruistik

### **C. Defenisi Operasional**

1. Empati adalah kemampuan seseorang dalam ikut merasakan atau menghayati, perasaan dan pengalami orang lain. Empati akan diungkapkan berdasarkan skala dari aspek-aspek empati yaitu: Perspective Taking , Fantasy, Emphatic Concern, Personal Distress. Semakin tinggi skor skala empati relawan mak semakin tinggi pula empati relawan dan sebaliknya.
2. Perilaku altruistik adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu orang lain. Perilaku altruistik ini akan diungkapkan berdasarkan skala dari aspek-aspek perilaku altruistik yaitu; adanya empati, sukarela, keinginan untuk memberi. Semakin tinggi skor skala perilaku altruistik relawan maka semakin tinggi pula perlaku altruistik relawan, begitu juga sebaliknya.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang di pakai merupakan salah satu faktor yang harus di perhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi,2000). Populasi dalam penelitian ini adalah para relawan PMI berjumlah 200 orang .

#### **2. Sampel**

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang di miliki oleh peneliti, maka subjek penelitian yang di pilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang di namakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.

Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2000). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

### **E. Teknik pengambilan sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun ciri dan karakteristik dari populasinya adalah:

1. Merupakan relawan di PMI kota Medan
2. Berusia 20-35 tahun
3. Aktif minimal 6 bulan

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek – aspek psikologis yang ingin diketahui.

1. Skala empati, untuk mengukur empati menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek empati yang dikemukakan oleh (Taufik, 2012) yaitu: perspective taking fantasy, emphatic concern, personal distress. Skala yang digunakan menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan 4 alternatif jawaban. Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka aitem-aitem dalam skala ini berupa pertanyaan dengan empat pilihan jawaban SS (Sangat setuju), S(setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) dengan

pernyataan *Favorable dan unfavorable*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 samapi 4 dengan bobot penilaian *Favorable* SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk *Unfavorable* SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

2. Skala perilaku altruistik, untuk mengukur perilaku altruistik menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek perilaku altruistik yang dikemukakan oleh Myers (2006) yaitu: adanya empati, sukarela, keinginan untuk memberi. Skala yang digunakan menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan 4 alternatif jawaban. Model skala yang digunakan adalah model skala Likert maka aitem-aitem dalam skala ini berupa pertanyaan dengan empat pilihan jawaban SS (Sangat setuju), S(setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) dengan pernyataan *Favorable dan unfavorable*. Dimana penilaian yang diberikan dengan skor 1 samapi 4 dengan bobot penilaian *Favorable* SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan untuk *Unfavorable* SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas adalah sejumlah mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2001).

Teknik yang di gunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang di peroleh masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total

adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat di cari dengan menggunakan koefisien dari pearson.

## 2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat di percaya. Reliabel dapat juga di katakan kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama di peroleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 2001). Analisis reliabilitas yang di pakai dalam skala religiusitas dan resiliensi adalah metode *Alpa Cronbach's*

## H. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena di sinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasikan , menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan pilihan teknik analisis data yang akan di gunakan dengan rumus *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Korelasi antara skor subjek pada item dan skor total subjek

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor total

Uji asumsi merupakan salah satu syarat dalam penggunaan tehnik korelasi untuk memperoleh kesimpulan yang benar berdasarkan data yang ada. Adapun uji asumsi yang di lakukan adalah sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas di lakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara distribusi sebaran variabel tergantung dan variabel bebas dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

**b. Uji linearitas**

Uji linearitas di lakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara skor variabel tergantung dan variabel bebas merupakan bergaris lurus atau tidak. Jika hubungan antara dua variabel tersebut menunjukkan garis lurus maka dapat di nyatakan terdapat korelasi linear antara kedua variabel.